

SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE PADA MASJID AL-IKHSAN BELIK

Riski Rahman¹

¹STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes

Email: ¹ riskyalfarizy@gmail.com

Abstrak

Masjid Al-Ikhsan Belik saat ini masih menggunakan manual sistem sehingga banyak kendala-kendala yang di alami, maka perlu adanya Sistem Informasi Berbasis *Website* pada Masjid Al-Ikhsan Belik sebagai upaya memberikan alternatif solusi bagi pengurus Masjid Al-Ikhsan Belik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, terutama permasalahan media penyimpanan dokumentasi kegiatan. Pengembangan sistem informasi berbasis website pada Masjid Al-Ikhsan Belik menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari proses analisis, perancangan sistem, desain, implementasi dan pengujian sistem. Tahap analisis data di peroleh dari wawancara, pengisian survei dan kuesioner baik dari segi masyarakat dan admin atau pengelola sistem informasi. Ujicoba sistem informasi Masjid Al-Ikhsan Belik menggunakan metode *black box* untuk menguji tampilan *interface* dengan pengukuran skala *likert*, dengan adanya sistem informasi berbasis website pada Masjid Al-Ikhsan Belik ini mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Masjid Al-Ikhsan Belik.

Kata kunci: *Masjid Al-Ikhsan Belik, Waterfall, Likert*

Abstract

Al-Ikhsan Belik Mosque currently still uses a manual system so that many obstacles are experienced, so it is necessary to have a Website-Based Information System at the Al-Ikhsan Belik Mosque as an effort to provide alternative solutions for the management of the Al-Ikhsan Belik Mosque to solve existing problems, especially the problem of storing activity documentation. The development of a website-based information system at the Al-Ikhsan Belik Mosque uses a waterfall method consisting of the process of analysis, system design, design, implementation and testing of the system. The data analysis stage is obtained from interviews, filling out surveys and questionnaires both in terms of the community and the admin or manager of the information system. The trial of the Al-Ikhsan Belik Mosque information system uses the black box method to test the interface display with likert scale measurements, with the existence of a website-based information system at the Al-Ikhsan Belik Mosque is able to provide information to the public about the Al-Ikhsan Belik Mosque.

Keywords: *Al-Ikhsan Belik Mosque, Waterfall, Likert*

1. PENDAHULUAN

Masjid Al-Ikhsan Belik merupakan bagian dari tempat dan pusat kegiatan sosial keagamaan yang suka tidak suka harus beradaptasi dengan kemajuan zaman, dan karena pelaku kegiatan sosial keagamaan masjid tersebut juga pasti beradaptasi dengan kemajuan teknologi, maka sudah semestinya pengelolaan Masjid Al-Ikhsan Belik harus melakukan penyesuaian dengan kemajuan teknologi informasi tersebut. Masjid Al-Ikhsan Belik saat ini masih menggunakan manual sistem sehingga banyak kendala-kendala seperti : tidak adanya media informasi yang dapat diakses secara luas yang berkaitan dengan informasi tentang profil, visi, misi, struktur organisasi masjid, jadwal imam dan khotib sholat jum'at, jadwal kajian bulanan, pengelolaan keuangan, daftar donatur, data muwakif, data khotib, data imam, pendataan jamaah dan lain sebagainya. Dengan mengkaji berbagai teori dan metodologi yang relevan , maka adanya Sistem Informasi Berbasis *Website* pada Masjid Al-Ikhsan Belik menjadi salah satu upaya dalam berpartisipasi memberikan alternatif solusi bagi pengurus Masjid Al-Ikhsan Belik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, terutama permasalahan media penyimpanan dokumentasi kegiatan.

2. METODE PENELITIAN

Pengembangan sistem informasi berbasis website pada masjid AL-Ikhsan Belik menggunakan metode *waterfall* yaitu proses terdiri dari analisis, perancangan sistem, implementasi, pengujian sistem dan perbaikan.

2.1. *Requirements Analysis*

Tahap analisis pengembang harus mengetahui seluruh informasi mengenai kebutuhan *software* seperti kegunaan *software* yang di inginkan oleh pengguna dan batasan *software*. Informasi tersebut biasanya didapatkan dari wawancara, survey, ataupun diskusi. Setelah itu informasi akan di analisis sehingga mendapatkan data-data yang lengkap mengenai kebutuhan pengguna dari *software* yang akan di kembangkan.

2.2. *Design*

Desain di lakukan sebelum proses *coding* dimulai yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus di kerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang di inginkan, sehingga membantu menentukan kebutuhan *hardware* dan sistem, juga mendefinisikan perencanaan *sistem* yang akan di buat secara keseluruhan.

2.3. *Implementation*

Pembuatan *software* dengan penulisan *code* akan di pecah menjadi *modul-modul* kecil yang nantinya akan di gabungkan dalam tahap selanjutnya. Tahap *implementation* juga akan di lakukan pemeriksaan lebih dalam terhadap *modul* yang sudah di buat, apakah sudah memenuhi fungsi yang di inginkan atau belum.

2.4. *Testing*

Tahap *testing* akan di lakukan penggabungan *modul-modul* yang sudah di buat pada tahap *implementation*. Setelah itu di lakukan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah *software* sudah sesuai desain yang di inginkan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak.

2.5. *Maintenance*

Maintenance adalah tahapan terakhir dari *metode* pengembangan *waterfall* yaitu *software* yang sudah jadi akan di jalankan atau di operasikan oleh penggunanya termasuk di lakukan pula pemeliharaan seperti perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sesuai kebutuhan yang baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Halaman Dashboard*

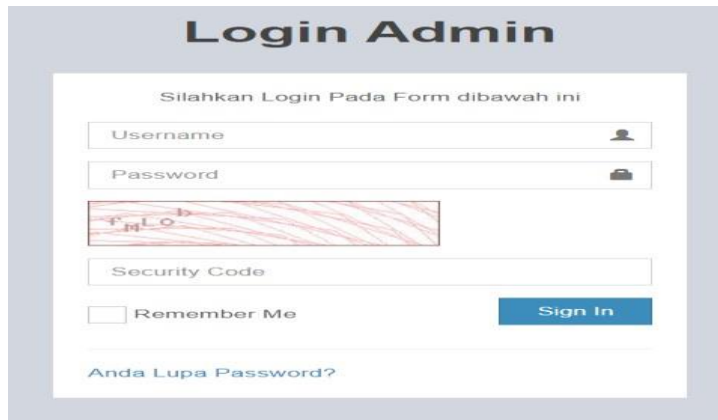
Halaman Dashboard adalah tampilan menu yang ada pada web, di mana menu ini memberikan informasi tentang menu yang ada pada Sistem Informasi Masjid Al-Ikhsan Belik.



Gambar 1 Halaman Dashboard

3.2. *Tampilan Login Admin*

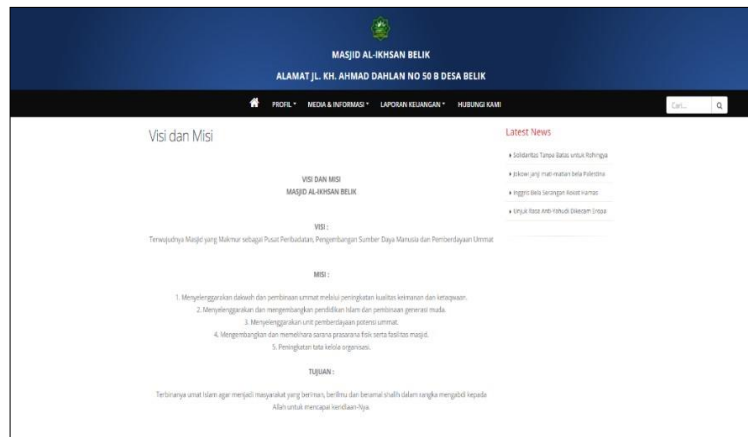
Tampilan login ini berfungsi untuk menampilkan login admin yang akan masuk ke menu admin.



Gambar 2 Tampilan Login Admin

3.3. *Tampilan Visi, Misi dan Tujuan*

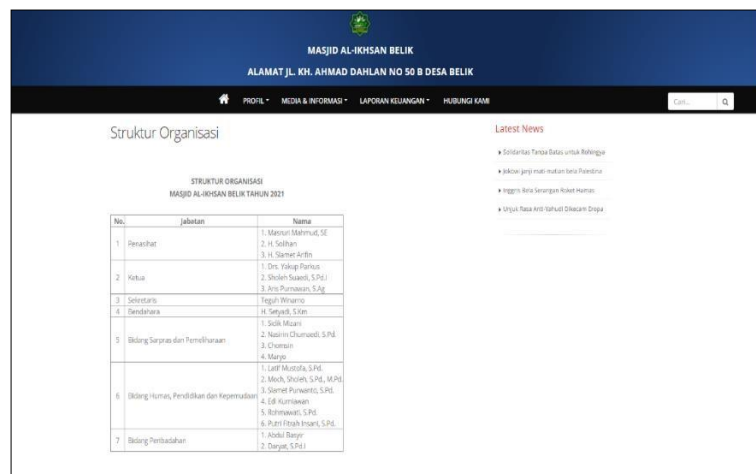
Tampilan visi, misi dan tujuan memberikan informasi mengenai visi, misi dan tujuan di dirikannya Masjid Al-Ikhsan Belik.



Gambar 3 Tampilan Visi, Misi dan Tujuan

3.4. *Tampilan Struktur Organisasi*

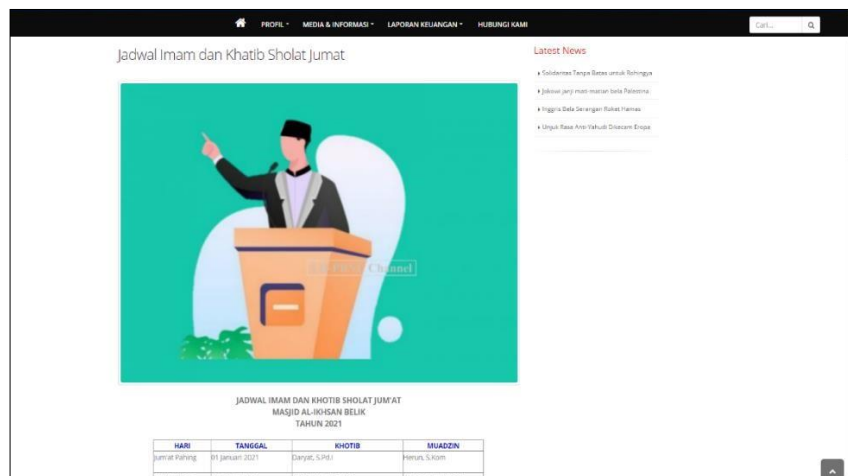
Tampilan struktur organisasi Masjid Al-Ikhsan Belik berfungsi memberikan informasi mengenai struktur organisasi atau siapa saja yang masuk dalam struktur organisasi Masjid Al-Ikhsan Belik.



Gambar 4 Tampilan Struktur Organisasi

3.5. *Tampilan Jadwal Imam dan Khotib Sholat Jum'at*

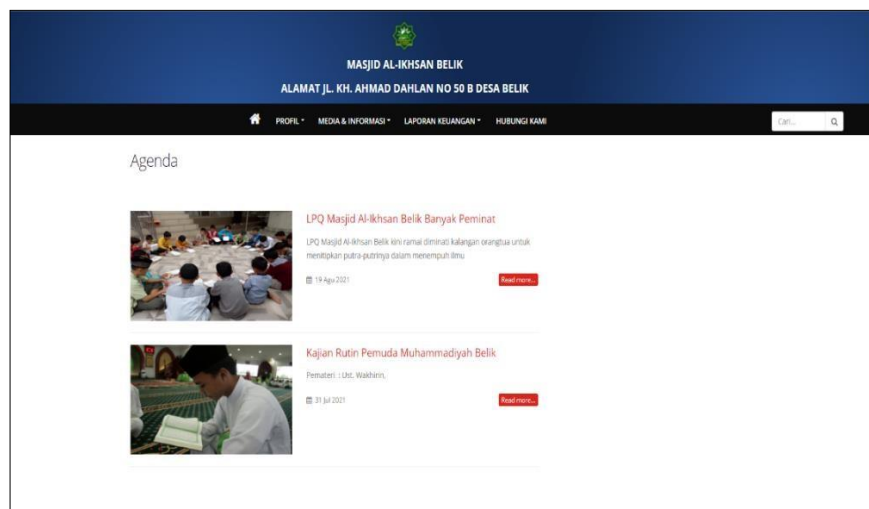
Tampilan ini berfungsi memberikan informasi mengenai jadwal imam dan khotib sholat Jum'at Masjid Al-Ikhsan Belik, sehingga masyarakat akan lebih mudah mengetahui siapa yang terjadwal sebagai imam dan khotib.



Gambar 5 Tampilan Jadwal Imam dan Khotib Sholat Jum'at

3.6. *Tampilan Agenda Kegiatan*

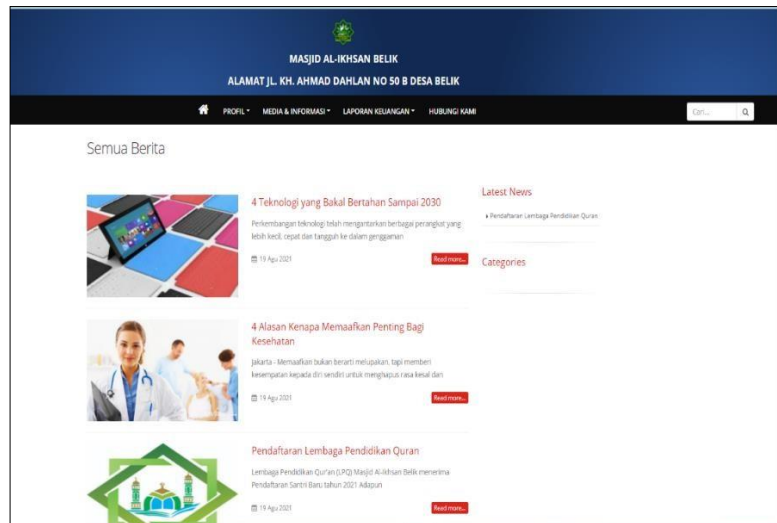
Tampilan kegiatan berfungsi untuk menampilkan jadwal kegiatan yang ada di Masjid Al-Ikhsan Belik.



Gambar 6 Tampilan Agenda Kegiatan

3.7. *Tampilan Berita*

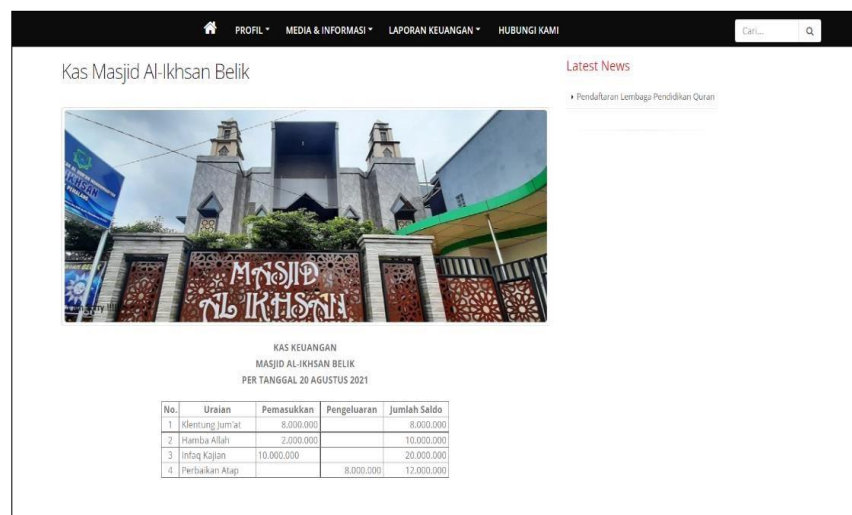
Tampilan kegiatan berfungsi untuk menampilkan berita umum, berita masjid maupun berita kajian yang ada di Masjid Al-Ikhsan Belik.



Gambar 7 Tampilan Berita

3.8. Tampilan Laporan Keuangan

Tampilan galeri video berfungsi untuk melihat laporan keuangan Masjid Al-Ikhsan Belik.



Gambar 8 Tampilan Laporan Keuangan

4. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi berbasis *website* pada Masjid Al-Ikhsan Belik mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai profil, visi misi dan tujuan, dan struktur kepengurusan Masjid serta menjadi media penyimpanan dokumentasi kegiatan yang dilakukan di Masjid Al-Ikhsan Belik. Dengan demikian maka sistem informasi berbasis *website* Masjid Al-Ikhsan Belik yang telah di bangun dapat menjawab permasalahan yang ada serta dapat memberikan kemudahan yang di dapat oleh masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amarudin, A., & Sofiadri, A. (2018). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ikhtisar Kas Masjid Istiqomah Berbasis Desktop. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 51.

[2] Astuti, P. (2018). Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk). *Faktor Exacta*, 11(2), 186.

- [3] Badharudin, A. Y. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website. *Sainteks*, 17(1), 73.
- [4] Faulina, S. T. (2016). Sistem Informasi Penjadwalan Petugas Sholat 5 Waktu Dan Jum' at Pada Masjid Jami ' Hujjatul Islam Berbasis Web Mobile. *Jusim*, 1(1), 53–62.
- [5] Handayani, - Vembria Rose, Wijianto, - Ragil, & Anggoro, - Ari. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada Bkk (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya Smk Negeri 2 Banyumas. *Evolusi : Jurnal Sains dan Manajemen*, 6(1), 76–84.
- [6] Ihsanuddin, Hidayatullah, D. S., & Rosmawarni, N. (2016). Sistem Informasi Masjid Berbasis Web. *Jurnal It*, 5(1), 14–23.
- [7] Mujiyana, M., & Elissa, I. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN VIA INTERNET PADA TOKO ONLINE. *J@TI UNDIP : JURNAL TEKNIK INDUSTRI*, 8(3), 143–152.
- [8] Novryaldy, A., & Seitadi, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Profil Masjid Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 4(3), 242–252.
- [9] Sochimim, S. (2017). Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Eljizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 119–150.
- [10] Soepomo, P. (2013). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN MASJID Studi Kasus : Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, 1(1), 119–128.
- [11] Sutabri, T. (2012). Konsep Sistem Informasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 3(1), 248.
- [12] Yanuardi, & Permana, A. A. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt . Secret. *Jurnal Teknik Informatika (JIKA)*, 1–7.
- [13] Yolanda dan Mansuri. (2015). Sistem Informasi Pariwisata Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Berbasis Web. *Jupiter*, 1, 32–39.